

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
TAMAN SATWA TARU JURUG  
LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2023**

**DAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## **LAPORAN KEUANGAN**

**Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug  
PER 31 DESEMBER 2023**

**DAN**

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## **DAFTAR ISI**

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR .....	iii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	iv-vi
LAPORAN NERACA.....	1
LAPORAN LABA (RUGI).....	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	3
LAPORAN ARUS KAS.....	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	5-26



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA**  
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH TAMAN SATWA TARU JURUG**

Jl. Ir. Sutami No.109 ; Telephone : 0271-636279 ; Fax : 0271-636279 ; website : www.solozoo.id  
Email : solozooadm@gmail.com ; admin@solozoo.id  
**SURAKARTA**  
57126



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**Nomor: 1-102.06/PERUMDA.TSTJ/III/2024**

**TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PERUMDA TAMAN SATWA TARU JURUG**  
**PER 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Syukri Prihanto

Alamat Kantor : Jl. Ir. Sutami No. 109, Jebres, Surakarta 57126

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab penuh atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP);
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar serta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggungjawab penuh atas penerapan sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Maret 2024



**ACHMAD SYUKRI PRIHANTO**  
**DIREKTUR**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor : 00029/3.0411/AU.2/05/1790-2/1/III/2024

**Kepada Yth:**  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**  
**Perumda Taman Satwa Taru Jurug**

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Taman Satwa Taru Jurug, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba (rugi), laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda Taman Satwa Taru Jurug tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan No. 22 atas laporan keuangan terlampir tentang Peristiwa Setelah Tanggal Neraca, yang menjelaskan tentang pengakuan akun Piutang Usaha JO Solo Safari. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug dengan PT. Kelola Taman Wisata. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan



Sucahyono, S.E., Ak., M.M., CA, CPA, BKP

NRAP: 1790

Izin Usaha KAP: KMK No. 648/KM.1/2019

18 Maret 2024



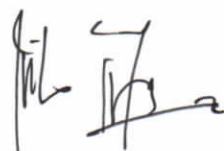
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH**  
**TAMAN SATWA TARU JURUG**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
 Per 31 Desember 2023  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	2023	Catatan	2022
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	747.535.014	2.b, 3	1.546.998.192
Piutang Usaha	3.507.320.857	2.e, 4	4.000.000
Persediaan	-	2.g, 5	11.695.239
Biaya dibayar dimuka	16.563.925	2.h, 6	26.665.265
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.271.419.796</b>		<b>1.589.358.696</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap			
Tanah	222.560.000.000	2.j, 7	222.560.000.000
Gedung dan Bangunan	31.402.048.571	2.j, 7	3.329.363.213
Kendaraan	1.982.860.000	2.j, 7	2.450.591.008
Inventaris	2.105.413.249	2.j, 7	1.419.743.686
Harga Perolehan Aset Tetap	258.050.321.820		229.759.697.907
Akumulasi Penyusutan	(1.471.019.478)	2.j, 7	(3.089.489.780)
Nilai Buku Aset Tetap	256.579.302.342		226.670.208.127
Aset Tidak Berwujud	3.917.262.460		-
Aset Lain-lain - Bersih	568.751.687	8	589.089.647
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>261.065.316.489</b>		<b>227.259.297.774</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>265.336.736.285</b>		<b>228.848.656.470</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Utang Usaha	833.854.220	2.l, 10	85.850.521
Utang Pajak	64.656.157	2.m, 11	43.183.321
Utang Non Usaha	309.026	12	892.688
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.898.819.403</b>		<b>129.926.530</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal	260.530.628.707	13	226.497.389.992
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	2.115.377.767	14	2.115.377.767
Saldo Laba Ditahan	(35.617.893)	15	(120.565.935)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	827.528.300	16	226.528.115
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>263.437.916.881</b>		<b>228.718.729.939</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>265.336.736.285</b>		<b>228.848.656.469</b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
 Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

Surakarta, 18 Maret 2024

Dibuat,



Mila Indriyani  
 Manajer Keuangan

Disetujui,



Achmad Syukri Prihanto  
 Direktur Utama

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
TAMAN SATWA TARU JURUG  
LAPORAN LABA (RUGI)**

Periode 31 Desember 2023

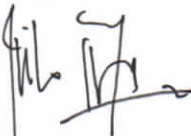
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LAPORAN LABA RUGI	2023	Catatan	2022
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Penjualan Tiket Masuk Reguler	-	2.q, 17	6.928.872.398
Pendapatan Penjualan Tiket Masuk Non Reguler	-	2.q, 17	1.473.035.575
Pendapatan Penjualan Tiket Permainan/Rekreasi	-	2.q, 17	115.970.000
Pendapatan Tiket Parkir	-	2.q, 17	106.835.000
Pendapatan Jasa Pariwisata	-	2.q, 17	514.132.000
Penjualan Barang Dagang	-	2.q, 17	324.335.557
Pendapatan Pancingan	-	2.q, 17	103.768.655
Pendapatan Usaha/ Jasa lainnya	-	2.q, 17	135.278.100
Pendapatan Kontribusi Tetap	68.000.000	2.q, 17	-
Jumlah Pendapatan	68.000.000		9.702.227.285
Harga Pokok Penjualan	-	2.q, 18	(254.479.998)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>68.000.000</b>		<b>9.447.747.287</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	1.876.247.511	2.q, 19.c	3.765.090.432
Beban Kantor, Administrasi dan Umum	735.292.855	2.q, 21	1.161.979.706
Beban Penyusutan & Amortisasi	693.562.072	2.q, 19.e	627.116.542
Beban Kerjasama Pihak Ke 3	88.930.557	2.q, 19.b	135.550.900
Beban Pajak	74.260.514	2.q, 19.g	950.940.055
Beban Pemeliharaan & Perbaikan	38.142.903	2.q, 19.d	570.229.269
Beban Konservasi & Fauna	12.796.110	2.q, 19.a	1.360.076.136
Beban Pemasaran	5.521.270	2.q, 20	893.841.678
Beban Jamsostek & Perawatan	-	2.q, 19.f	24.000.000
Beban Lainnya	3.809.340	2.q, 21	-
Jumlah Biaya Operasional	3.528.563.132		9.488.824.718
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>(3.460.563.132)</b>		<b>(41.077.431)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	5.753.673.469	2.q, 22	3.045.252.184
Beban Non Operasional	(1.400.925.880)	2.q, 22	(2.729.562.106)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	4.352.747.589		315.690.078
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>892.184.457</b>		<b>274.612.647</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(64.656.157)</b>	2.o.s, 23	<b>(48.084.532)</b>
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	<b>827.528.300</b>		<b>226.528.115</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Surakarta, 18 Maret 2024

Dibuat,



M. I. Indriyani  
Manajer Keuangan

Disetujui,



Achmad Syukri Prihanto  
Direktur Utama

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH**

**TAMAN SATWA TARU JURUG**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Periode 31 Desember 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Selisih Revaluasi Aset	Laba (Rugi) Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Saldo Ekuitas
Saldo Awal	226.863.430.988	2.115.377.767	(177.242.722)	151.138.100	228.952.704.133
Penambahan	-	-	151.138.100	-	151.138.100
Pengurangan	(366.040.996)	-	(94.461.313)	(151.138.100)	(611.640.409)
Laba (Rugi) Tahun 2022	-	-	-	226.528.115	226.528.115
Saldo Per 31 Desember 2022 - Disajikan Kembali	226.497.389.992	2.115.377.767	(120.565.935)	226.528.115	228.718.729.939
Penambahan	34.033.238.715	-	226.528.115	(226.528.115)	34.033.238.715
Pengurangan	-	-	(141.580.073)	-	(141.580.073)
Laba (Rugi) Tahun 2023	-	-	-	827.528.300	827.528.300
Saldo Per 31 Desember 2023- Audited	260.530.628.707	2.115.377.767	(35.617.893)	827.528.300	263.437.916.881

Surakarta, 18 Maret 2024

Dibuat,



Mila Indriyani  
Manajer Keuangan

Disetujui,



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
TAMAN SATWA TARU JURUG  
LAPORAN ARUS KAS**

Periode 31 Desember 2023

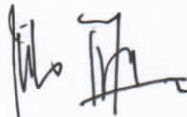
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Laba (Rugi) bersih	<b>827.528.300</b>
Peningkatan (penurunan) pada:	
Piutang Usaha	(3.503.320.857)
Persediaan	11.695.239
Biaya Dibayar Dimuka	10.101.340
Hutang Usaha	1.748.003.699
Hutang Pajak	21.472.836
Utang Non Usaha	(583.662)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>(1.712.631.405)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Gedung dan Bangunan	(28.072.685.358)
Kendaraan	467.731.008
Inventaris	(685.669.563)
Aset Tidak Berwujud	(3.917.262.460)
Aset Lain-lain	20.337.960
Akumulasi Penyusutan	(1.618.470.302)
<b>Kas bersih dari aktivitas investasi</b>	<b>(33.806.018.715)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Modal	34.033.238.715
Laba Ditahan	(141.580.073)
<b>Kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>33.891.658.643</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS</b>	<b>(799.463.178)</b>
<b>KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.546.998.192</b>
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>747.535.014</b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

Surakarta, 18 Maret 2024

Dibuat,



Mila Indriyani  
Manajer Keuangan

Disetujui,



Achmad Syukri Prihanto  
Direktur Utama

## **TAMAN SATWA TARU JURUG**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **1. GAMBARAN UMUM**

##### **a. Pendirian Perusahaan**

Taman Satwa Taru Jurug Surakarta pada awalnya dikelola oleh tim yang diangkat dengan surat tugas Walikota Surakarta No. 800/209.1 tertanggal 9 Februari 2009, yang terdiri dari Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Kota Surakarta selaku koordinator tim, yang dibantu oleh 4 (empat) Kepala Dinas selaku pengampu bidang-bidang. Untuk kelancaran tugas dan optimalisasi ditunjuk pelaksana lapangan TSTJ berdasarkan keputusan bersama tim pengelola TSTJ Kota Surakarta No. 51/Kep.P.TSTJ/VII/2009 tertanggal 1 Juli 2009.

Dalam rangka pengembangan dan pengelolaan yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dipandang perlu mendirikan Badan Usaha Milik Daerah yang berbentuk Perusahaan Umum Daerah. Dengan persetujuan bersama antara Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surakarta dan Walikota Surakarta maka pada tanggal 29 Desember 2017 melalui Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 15 Tahun 2017 tentang pendirian Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta yang diundangkan di Surakarta pada tanggal 29 Desember 2017, dengan pokok-pokok perubahan sebagai berikut:

1. Perumda TSTJ Surakarta dapat mengembangkan unit-unit usaha di dalam dan/atau diluar kota Surakarta yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
2. Pengembangan unit-unit usaha Perumda TSTJ Surakarta dilaksanakan setelah revitalisasi dan Pengembangan TSTJ Surakarta tercapai dan memiliki kekayaan untuk investasi.
3. Modal dasar Perumda TSTJ Surakarta ditetapkan sebesar Rp. 427.560.000.000,00 (empat ratus dua puluh tujuh milyar lima ratus enam puluh juta rupiah).
4. Perubahan tugas dan wewenang Direksi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.116/Menhut/11/2012 tentang Pemberian Izin Sebagai Lembaga Konservasi Dalam Bentuk Taman Satwa kepada Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta di Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Maka dari itu Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta adalah Lembaga konservasi dalam bentuk Taman Satwa.

##### **b. Maksud dan Tujuan Pendirian**

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 15 Tahun 2017, maka sifat pendirian Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan atas jasa;
- b. Memberikan pemanfaatan bagi masyarakat;
- c. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 15 Tahun 2017, maka bidang usaha Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan konservasi sumber daya alam lingkungan hidup termasuk di dalamnya tumbuhan dan satwa;

- b. Pengembangan pendidikan dan penelitian;
- c. Pengembangan ekonomi, sosial, dan budaya;
- d. Penyelenggaraan usaha pariwisata.

**c. Tempat dan Kedudukan**

Berdasarkan pasal 2 Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 15 Tahun 2017, maka Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta merupakan Perusahaan Umum Daerah diberi nama Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta dan berkedudukan di Daerah Surakarta.

Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta berkedudukan di Surakarta, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

**d. Permodalan**

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 15 Tahun 2017, maka Modal Dasar ditetapkan sebesar Rp. 427.560.000.000,00 (empat ratus dua puluh tujuh milyar lima ratus enam puluh juta rupiah).

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 15 Tahun 2017 Modal Dasar yang disetor pada Perumda TSTJ Surakarta sebesar Rp. 225.560.000.000,00 (dua ratus dua puluh lima milyar lima ratus enam puluh juta rupiah) yang terdiri atas :

- a. Tanah seluas ± 139.100 M2 (seratus tiga puluh sembilan ribu seratus meter persegi) senilai Rp. 222.560.000.000,00 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perusahaan Umum Taman Satwa Taru Jurug Surakarta; dan
- b. Uang sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 2 Tahun 2017 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kota Surakarta pada Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta Tahun 2017.
- c. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta, Penyertaan Modal Pemerintah Kota Surakarta pada Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta Tahun 2017 sesuai Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) telah dikembalikan pada RKUDA Kota Surakarta No. 1.002.00217.1 pada tanggal 28 Desember 2020.

**e. Susunan Direksi dan Dewan Pengawas**

Susunan Direksi dan Dewan Pangawas Perumda Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta berdasarkan Keputusan Wali Kota Surakarta No. 131/106/2023 Tahun 2023 tertanggal 8 Mei 2023 tentang Pengangkatan Direktur Perumda Taman Satwa Taru Jurug periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2027, dan Keputusan Wali Kota Surakarta Nomor : 131/105 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perumda Taman Satwa Taru Jurug periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2026 adalah sebagai berikut :

**e. 1. Susunan Direksi :**

- Direktur : Achmad Syukri Prihanto, S.Pi

e.2. Susunan Dewan Pengawas :

- Dewan Pengawas : Tulus Widajat, SE, M.Si

**f. Legalitas**

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah;
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1998 tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2006 tentang Pengendalian lingkungan Hidup;
11. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
12. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 15 Tahun 2017 tentang Pendirian
13. Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta dan diundangkan di Surakarta pada tanggal 29 Desember 2017;
14. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug.
15. Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.116/Menhut/11/2012 tentang Pemberian Izin sebagai Lembaga Konservasi Dalam Bentuk Taman Satwa kepada Perusahaan Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta di Kota Surakarta.
16. NPWP dari Departemen Keuangan RI Direktorat Jendral Pajak - Kantor Pelayanan Pajak Surakarta dengan nomor 00.325.760.7-526.000 a/n Taman Satwa Taru Jurug Surakarta.
17. Surat Keputusan Walikota Surakarta Nomor 131/106/2023 Tahun 2023 tertanggal 8 Mei 2023 tentang Pengangkatan Direktur Perumda Taman Satwa Taru Jurug periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2027
18. Surat Keputusan Walikota Surakarta Nomor 131/105 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perumda Taman Satwa Taru Jurug periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2026
19. Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta Nomor : 2/501.19/PERUMDA.TSTJ/V/2020 tertanggal 7 Mei 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta.
20. Berita acara serah terima Barang Milik Daerah berupa tanah hak pakai Nomor 43 Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta Nomor 030/191 tertanggal 22 Januari 2014.
21. Berita acara serah terima Penyertaan Modal pemerintah Kota Surakarta pada Perusahaan Daerah Taman Satwa taru Jurug Surakarta Nomor 900/033/PPKD-TSTJ/IV/2017 tertanggal 5 April 2017

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
TAMAN SATWA TARU JURUG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi Laporan Keuangan disusun berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagaimana yang diterbitkan dalam Keputusan Direktur Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta Nomor 2/501.19/PERUMDA.TSTJ/V/2020 Tentang Kebijakan Akuntansi Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta. Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang dilaksanakan Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta adalah sebagai berikut:

**a. Penyusunan Laporan Keuangan**

Perumda Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan Laporan Keuangannya diterbitkan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal. Dengan demikian Perumda Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta dapat menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.

Penyajian laporan keuangan Perumda Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta didasarkan pada sejumlah asumsi-asumsi sebagai berikut :

- 1) Penyajian Wajar
- 2) Kepatuhan terhadap SAK ETAP
- 3) Kelangsungan Usaha
- 4) Frekuensi Pelaporan
- 5) Konsistensi
- 6) Komparatif
- 7) Materialitas dan Agregasi

Laporan Keuangan yang lengkap meliputi :

**a) Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan Perusahaan yang terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu saat tertentu. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- Aset adalah sumber daya yang dikuasai sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomis di masa yang akan datang;
- Kewajiban merupakan kewajiban masa kini Perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan keluarnya sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis;
- Ekuitas adalah hak residual atas aset suatu Perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

**b) Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha Perusahaan pada periode waktu tertentu yang merupakan hubungan antara penghasilan dan beban Perusahaan. Unsur-unsur laporan laba rugi yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba/rugi adalah penghasilan dan beban.

- Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset Perusahaan, atau penurunan kewajiban, yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban, yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kekayaan kepada penanam modal (pemilik organisasi). Beban mencakup beban dan kerugian yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas Perusahaan.
- Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas/operasional Perusahaan yang biasa, antara lain: beban konservasi, beban pokok penjualan barang dagang, beban tenaga kerja, beban administrasi dan umum, beban pemasaran, beban pemeliharaan, beban penyusutan aktiva tetap, beban pajak, dan beban lain-lain serta beban di luar usaha lainnya.
- Kerugian mencerminkan pos yang memenuhi definisi beban yang mungkin atau tidak mungkin timbul dari pelaksanaan aktivitas Perusahaan, misalnya: penurunan nilai piutang, penurunan nilai persediaan, penurunan nilai aset tetap, dan penurunan nilai investasi pada surat berharga.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

d) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan arus kas suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Perumda Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan metode tidak langsung. Dalam metode tidak langsung, laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengkoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas adalah meliputi kas ditangan (*cash on hand*) dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dengan mata uang rupiah. Jika ada transaksi dalam mata uang asing maka akan dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam

rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**d. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang terkategori sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di SAK ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa".

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 7, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaris) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaris* dan *fellow subsidiaris*).
- 2) Perusahaan Asosiasi (*associated company*).
- 3) Perorangan baik yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga adalah mereka dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, manajer dari perusahaan serta anggota dekat orang-orang tersebut.
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki secara langsung ataupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**e. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan perusahaan sebesar jumlah nilai neto setelah dikurangi dengan saldo penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan cara penelaahan dan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

**f. Investasi Pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**

Anak perusahaan adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas sehingga mendapat manfaat dari aktivitas tersebut. Perusahaan asosiasi adalah suatu entitas dimana perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau bagian dalam joint venture.

Perusahaan mencatat investasi pada anak perusahaan dengan metode ekuitas (*equity method*) sedangkan investasi pada perusahaan investasi dicatat dengan metode biaya (*cost method*).

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

**h. Biaya dibayar Dimuka**

Biaya Dibayar Dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**i. Properti Investasi**

Properti Investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual secara operasional perusahaan. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan. Setelah perolehan awal diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

**j. Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset Tetap dinilai sebesar harga perolehannya setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

Pajak-pajak yang dapat di kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Kegiatan revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK-ETAP).

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tarif (%)	Umur Ekonomis
Gedung dan Bangunan	5%	20 Tahun
Kandang Tetap	5%	20 Tahun
Jembatan	5%	20 Tahun
Inventaris	25%	4 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan didapat dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

#### **k. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui perusahaan dalam laporan laba rugi dan tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

#### **l. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

#### **m. Utang Pajak**

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak terutang berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pajak yang telah dipotong dari supplier dan karyawan.

#### **n. Beban Akruai**

Liabilitas untuk beban akrual yang terklasifikasi lancar dinyatakan sebesar jumlah nominal tercatat, diestimasi sebesar nilai wajarnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan jika definisi sebagaimana yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai kebijakan akuntansi.

#### **Pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

## **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

## **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan jika definisi sebagaimana yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

## **Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam kondisi tersebut maka perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi dan kondisi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatatkan provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan

Provisi spesifik ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan secara terus menerus jika tambahan informasi yang diterima dapat mempengaruhi jumlah penyisihan untuk pembentukan piutang ragu-ragu.

## **Estimasi dan Asumsi**

Perusahaan dan Entitas bisnisnya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

## **Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen melakukan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Hal tersebut merupakan umur aset yang secara umum diharapkan terjadi dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

## **Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi dan kondisi yang dapat dicerminkan adanya keusangan, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang

mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**o. Pajak Penghasilan**

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan dan tidak mengakui pajak tangguhan.

**p. Imbalan Pasca Kerja**

Berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang imbalan kerja, setiap perusahaan wajib memperhitungkan Imbalan Pasca Kerja (Pesangon dan Pensiun) untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 sebagaimana sesuai dalam PSAK 24 Revisi 2013.

Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja dalam hal pekerja mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja diperhitungkan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja adalah program ketenagakerjaan.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa;

**a. Penjualan Barang**

Penjualan barang diakui ketika perusahaan mengirimkan produk ke pelanggan, pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut dapat tertagih.

**b. Penjualan Jasa**

Penjualan jasa diakui ketika jasa tersebut diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proposi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

**c. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).**

**r. Kewajiban Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban, namun jika ada, maka uraian dan sifat kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan.

**s. Ketidakpastian Kewajiban Pajak**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak dimasa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui. Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH****TAMAN SATWA TARU JURUG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Kas Tunai		
Kas Kecil	1.084.447	-
Kas Bendahara Operasional	-	8.715.677
Kas Bendahara Pendapatan	-	4.025.906
Jumlah Kas Tunai	1.084.447	12.741.583
Setara Kas		
Bank BPD Jateng No. Rek AC 2-123-00856-5	55.562	14.321.242
Bank BNI No. Rek : 4264261010-IDR	679.867.514	124.323.539
Bank Mandiri No. Rek: 138-00-2002001-7	737.500	2.277.776
Bank BKK Solo 009212000310		7.610.000
Bank Solo No. Rek. 1.01-000-05272		10.938.184
Bank BRI Britama No. Rek: 0097-01-000802-56-8		-
Bank Muamalat Indonesia No. Rek 5210521000		10.907.578
Bank BPD Jateng No. Rek : 2-002-20000-0		3.245.406
Bank BSI No. Rek 1041526498		13.531.644
Bank BRI Britama No. Rek : 2153-01-000191-56-3	65.789.991	1.345.101.812
Bank BKK Solo 2 No. Rek : 009209000421		1.999.428
Jumlah Setara Kas	746.450.567	1.534.256.609
Jumlah Kas dan Setara Kas	747.535.014	1.546.998.192

Kas dan setara kas merupakan kas kecil, kas besar, kas di bank dan deposito yang jatuh tempo di bawah 3 bulan (terklasifikasi setara kas) dalam bentuk mata uang kertas dan logam yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah per 31 Desember 2023 dan 2022.

Deposito berjangka merupakan deposito dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan, sehingga diklasifikasikan sebagai "kas dan setara kas".

Laporan arus kas yang menyajikan informasi perubahan historis telah diungkapkan tersendiri (lihat laporan arus kas-pada laporan keuangan pokok) yang mencerminkan perubahan yang terjadi selama satu periode yang telah diklasifikasikan berdasarkan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan.

#### 4. PIUTANG USAHA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Piutang Usaha		
Piutang JO Solo Safari	3.507.320.857	-
Piutang Penjualan Tiket	-	-
Piutang Pegawai	-	4.000.000
Jumlah Piutang Usaha	3.507.320.857	4.000.000

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug dengan PT. Kelola Taman Wisata No. 1-502.02/PERUMDA.TSTJ/XII/2022. Pasal 3 ayat 1 A iii : "Mendapatkan pembagian sebesar 30% dari Laba Rugi operasional yang dilakukan berdasarkan perhitungan yang disepakati Para Pihak ". Hasil audit Laporan Keuangan Jo Solo Safari yang berakhir pada periode 31 Desember 2023 No.00071/2.1035/AU.1/10/1164-1/III/2024, dinyatakan Laba Bersih Usaha adalah sebesar Rp. 11.691.069.523 (Sebelas Milyar Enam Ratu Sembilan Puluh Satu luta Enam Puluh Sembilan Lima Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah) dengan nilai pembagian hasil kerjasama sebagai berikut :

1. Kelola Taman Wisata sebesar 70% yakni Rp. 8.183.748.666
2. Taman Satwa Taru Jurug sebesar 30% yakni Rp. 3.507.320.857

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional tersebut maka Perumda Taman Satwa Taru Jurug mengakui Pendapatan tersebut sebagai Piutang JO Solo Safari.

#### 5. PERSEDIAAN

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Persediaan Obat-obatan	-	9.634.508
Persediaan ATK dan Non ATK	-	1.971.466
Persediaan Toileteries (Perlengkapan Higiens)	-	89.265
Persediaan Barang Dagangan	-	-
Jumlah Persediaan – Bersih	-	11.695.239

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun buku, manajemen berpendapat bahwa persediaan usang atau penurunan nilai persediaan tidak teridentifikasi secara material dan signifikan, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada akhir tahun buku. Persediaan dinyatakan sebesar nilai lebih rendah antara biaya perolehan atau realisasi bersih dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

#### 6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Biaya Dibayar Dimuka Dihapusbukukan	19.046.720	19.046.720
Penyisihan Biaya Dibayar Dimuka Dihapusbukukan	(9.840.795)	(6.031.455)
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	7.358.000	13.650.000

Jumlah Biaya Dibayar Dimuka

16.563.925

26.665.265

Pembayaran dimuka merupakan pengeluaran uang yang sifatnya sebagai pembayaran dimuka yang akan diperhitungkan kemudian maupun pengeluaran-pengeluaran biaya yang baru akan menjadi beban dalam periode berikutnya meliputi segala biaya yang dibayar dimuka dan pajak daerah dibayar dimuka. Pembayaran dimuka juga bersifat uang muka pembelian dan pengeluaran kas dimuka kepada pihak ketiga. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## 7. ASET TETAP

	2022 (Disajikan Kembali)	Penambahan	Pengurangan	2023 (Audited)
Harga Perolehan				
Tanah/Hak Atas Tanah	222.560.000.000			222.560.000.000
Gedung dan Bangunan	3.329.363.213	28.072.685.358		31.402.048.571
Kendaraan	2.450.591.008		(467.731.008)	1.982.860.000
Inventaris	1.419.743.686	685.669.563		2.105.413.249
Harga Perolehan	229.759.697.907	28.758.354.921	(467.731.008)	258.050.321.820
Akumulasi Penyusutan	-3.089.489.780	1.618.470.302		(1.471.019.478)
Nilai Buku Aset Tetap	226.670.208.127	30.376.825.223	(467.731.008)	256.579.302.342

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah oleh manajemen, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif. Aset tetap kepemilikan langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai saat aset siap digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal pelaporan, penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan diakhir tahun.

## 8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Aset Lain-Lain	3.917.262.460	-
Jumlah Aset Lain-Lain-Bersih	3.917.262.460	-

**9. ASET LAIN-LAIN**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Aset Lain-Lain	711.117.400	711.117.400
Akumulasi Amortisasi	(142.365.713)	(122.027.753)
Jumlah Aset Lain-Lain-Bersih	568.751.687	589.089.647

Aset lain-lain merupakan aset tetap yang sudah tidak bisa dipakai dan akan dihapuskan serta aset yang berasal dari pihak ketiga atau aset yang bukan milik Perumda Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta.

**10. HUTANG USAHA**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Utang Pihak Ke-3	1.459.573.500	-
Utang Pesangon	-	85.850.521
Utang Usaha Lainnya	324.280.720	-
Pendapatan Diterima Dimuka	50.000.000	-
Jumlah Utang Usaha	1.833.854.220	85.850.521

Utang usaha merupakan utang yang diharapkan dapat dibayar dalam waktu satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aset lancar atau dengan menimbulkan utang lancar lainnya. Liabilitas untuk utang usaha yang terklasifikasi lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (nominal) sebesar nilai wajarnya.

Seluruh saldo utang usaha di atas merupakan utang yang jatuh tempo dalam waktu setahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2023.

**11. HUTANG PAJAK**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Utang Pajak Retribusi Tiket Masuk	-	-
Utang Pajak Retribusi Tiket Rekreasi	-	-
Utang PPh Badan	-	43.076.821
Utang Pajak Daerah Tiket Parkir	-	106.500
Jumlah Utang Pajak	-	43.183.321

**12. UTANG NON USAHA**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Utang Non Usaha	309.026	892.688
	<u>309.026</u>	<u>892.688</u>

**13. MODAL**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Penyertaan Modal Awal Pemda	222.560.000.000	222.560.000.000
Modal Hibah	35.376.020.957	-
Modal Donasi	2.594.607.750	3.937.389.992
Penyertaan Modal Belum Ditentukan Statusnya	-	-
Jumlah Modal	<u>260.530.628.707</u>	<u>226.497.389.992</u>

**Penyertaan Modal Daerah**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Pengurangan Penyertaan modal Daerah Pada Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta, Maka dengan Peraturan Daerah tersebut menetapkan Pengurangan Penyertaan Modal Daerah pada Perumda Taman Satwa Taru Jurug Surakarta sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) telah dikembalikan pada RKUD Kota Surakarta No. 1.002.00217.1 pada tanggal 28 Desember 2020. Dengan pengurangan Penyertaan Modal Daerah sebagaimana dimaksud, maka jumlah Penyertaan Modal pada Perumda Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta menjadi sebesar Rp. 222.560.000.000,00 (dua ratus dua puluh dua miliar lima ratus enam puluh juta rupiah). Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp. 222.560.000.000,00 tersebut berupa tanah.

**Penyertaan Modal Donasi/Hibah**

Berdasarkan Berita Acara Serah terima Barang Publik *Restroom* Nomor 1-205.01/PERUMDA.TSTJ/I/2020, tanggal 08 Januari 2020, Perusahaan menerima manfaat pengelolaan Barang Milik Daerah berupa Public Restroom. Pada saat penyerahan, Perumda Taman Satwa Taru Jurug telah dicatat sebagai penambahan penyertaan modal donasi.

**14. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	2.115.377.767	2.115.377.767
	<u>2.115.377.767</u>	<u>2.115.377.767</u>

**15. SALDO LABA DITAHAN**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Saldo Laba Ditahan Awal Tahun	(120.565.935)	(177.242.722)
Laba (Rugi) Tahun Lalu	226.528.115	151.138.100
Deviden	(56.632.029)	(37.784.525)
Kesejahteraan Pegawai	(22.652.812)	(15.113.810)
Jasa Produksi	(33.979.217)	(22.670.715)
Penghargaan Pegawai dan Peningkatan SDM	(22.652.812)	(15.113.810)
Tanggung jawab Sosial Perusahaan	(5.663.203)	(3.778.453)
Jumlah Modal	(35.617.893)	(120.565.935)

**16. LABA TAHUN BERJALAN**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Laba Tahun Berjalan	827.528.300	226.528.115
	827.528.300	226.528.115

**17. PENDAPATAN USAHA**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Pendapatan Penjualan Tiket Masuk Reguler	-	6.928.872.398
Pendapatan Penjualan Tiket Non Reguler	-	1.473.035.575
Pendapatan Penjualan Tiket Permainan/Rekreasi		
Pendapatan Penjualan Tiket Permainan - Naik Onta	-	12.135.000
Pendapatan Penjualan Tiket Permainan - Naik Kuda	-	47.120.000
Pendapatan Penjualan Tiket Permainan - Naik Gajah	-	56.715.000
Pendapatan Tiket Parkir		106.835.000
Pendapatan Jasa Pariwisata		
Pendapatan Sewa	-	169.946.000
Pendapatan Interaksi Satwa	-	108.440.000
Pendapatan Operasional Paket Edukasi	-	233.095.000
Pendapatan Foto Polaroid	-	126.000
Pendapatan Kontribusi Asongan	-	1.700.000
Pendapatan Sewa Payung	-	-
Penjualan Barang Dagang	-	324.335.557
Pendapatan Pancingan	-	103.768.655
Pendapatan Usaha / Jasa lainnya	-	135.278.100
Pendapatan Gowes	-	825.000
Pendapatan Kontribusi Tetap	68.000.000	-
Jumlah Pendapatan Usaha	68.000.000	9.702.227.285

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguhan, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu nilai kini seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait.

#### 18. HARGA POKOK PENJUALAN

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Persediaan Awal	-	28.413.460
Biaya Pembelian Barang Dagang	-	232.945.919
Potongan dan Retur Pembelian Barang Dagang	-	(6.879.381)
Barang Tersedia Untuk Dijual	-	254.479.998
Persediaan Akhir	-	-
Harga Pokok Penjualan - Awal	-	254.479.998
Selisih HPP dengan HPP Program Donasi	-	-
Jumlah Harga Pokok Penjualan - Akhir	-	254.479.998

#### 19. BEBAN OPERASIONAL

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
<b>a. Beban Konservasi Dan Fauna</b>		
Beban Pakan Dan Bahan Pakan	-	1.200.135.020
Beban Perawatan Satwa, Obat-obatan, Medis	10.303.210	60.097.139
Beban Pendidikan, Penelitian dan Program Konservasi	-	5.271.950
Beban Program Konservasi dan Pengadaan	492.900	41.635.947
Beban Breeding dan Tukar Menukar Satwa	2.000.000	52.936.080
Jumlah Beban Konservasi dan Fauna	12.796.110	1.360.076.136
<b>b. Biaya Kerja Sama Pihak Ke-3</b>		
Biaya Jasa E-Ticketing Masuk PT APS	-	132.567.400
Biaya Kerjasama Pancingan	-	2.983.500
Biaya Lainnya Kerjasama Pihak Ke-3	88.930.557	-
Jumlah Biaya Kerjasama Pihak ke-3	88.930.557	135.550.900
<b>c. Beban Tenaga Kerja</b>		
Beban Gaji Pegawai		
Beban Gaji Pegawai		
Beban Gaji Pegawai - Administrasi dan Umum	365.477.001	1.050.322.575
Beban Gaji Pegawai – Konservasi	147.619.958	805.663.763
Beban Gaji Pegawai – Sarpras dan Kebersihan	80.320.474	459.847.727
Beban Gaji Pegawai - Pemasaran	46.088.667	262.900.746
Beban Insentif/Lembur		
Insentif / Lembur		
Insentif / Lembur – Konservasi	180.000	15.864.816

Insentif / Lembur - Sarpras dan Kebersihan	1.179.044	570.331
Insentif / Lembur – Pemasaran	511.323	2.804.481
Insentif / Lembur - Administrasi dan Umum	3.684.187	16.618.256
Beban Bonus, THR, Pesangon, Dana Kesejahteraan	71.703.039	237.091.154
Beban Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	31.834.734	127.772.970
Beban Pesangon Pensiun atau Meninggal Dunia	799.236.997	247.355.002
Beban Tunjangan BPJS Kesehatan	31.039.359	81.428.507
Honorarium dan Tunjangan	286.378.288	374.685.363
Beban Pengobatan / Rawat Inap Karyawan	10.994.440	40.483.016
Beban Pendidikan dan Pelatihan		
Beban Diklat - Administrasi dan Umum	-	7.793.200
Beban Diklat – Konservasi	-	21.222.355
Beban Diklat – Pemasaran	-	12.316.170
Beban Diklat - Operasional (Sarpras dan Kebersihan)	-	350.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	1.876.247.511	3.765.090.432
<b>d. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>		
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kandang	-	334.673.700
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Sarana dan Prasarana	7.502.400	117.389.500
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Peralatan Kantor	6.740.000	36.913.838
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	7.732.003	35.656.230
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Jalan, Rumah Tangga dan Lapangan	1.390.000	45.269.001
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Gedung Kantor	13.767.500	327.000
Beban Pemeliharaan Toilet	1.011.000	-
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	38.142.903	570.229.269
<b>e. Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	38.860.234	67.330.349
Beban Penyusutan Kandang Tetap	48.037.118	131.633.458
Beban Penyusutan Jembatan dan Jalan	33.323.817	77.725.884
Beban Penyusutan Kendaraan	489.930.898	128.918.240
Beban Penyusutan Inventaris	63.072.045	197.361.311
Beban Amortisasi Aset Lain-lain	20.337.960	20.337.960
Beban Penyisihan Biaya Dibayar Dimuka Dihapusbukukan	3.809.340	3.809.340
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	697.371.412	627.116.542
<b>f. Beban Jamsostek dan Perawatan</b>		
Beban Perawatan Pengunjung/Jaminan Kecelakaan	-	24.000.000
Jumlah Beban Jamsostek dan Perawatan	-	24.000.000

**g. Beban Pajak**

Pajak-Retribusi Pemkot Tiket Masuk	-	840.190.798
Pajak PBB	56.048.116	79.786.141
Pajak-Retribusi Pemkot Tiket Permainan / Rekreasi	-	22.056.366
Pajak Kendaraan	1.208.500	8.366.500
Pajak Tiket Parkir	-	540.250
PPN	11.000.000	-
Pajak Pengasilan Badan	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	744.115	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.259.783	-
Jumlah Beban Pajak	74.260.514	950.940.055

**I. Beban Pemasaran Dan Bagi Hasil**

Beban Pemasaran	5.521.270	209.649.044
Beban Operasional Paket Edukasi	-	208.756.810
Beban Event Pemasaran	-	21.215.150
Beban Insentif Sopir Rombongan	-	30.485.857
Beban Syawalan, Natal dan Tahun Baru	-	423.734.817
Jumlah Beban Pemasaran dan Bagi Hasil	5.521.270	893.841.678

**j. Beban Administrasi Dan Umum**

Beban Komunikasi, Listrik dan Air	20.181.379	130.583.752
Beban Konsumsi dan Rapat Tamu	65.590.648	236.572.655
Beban Perlengkapan Rumah Tangga	7.006.437	73.126.996
Beban Perjalanan Dinas, Transport dan BBM	79.735.075	305.409.165
BebanPartisipasi dan Kegiatan PKBSI, PUTRI,ARKI, FKKBA	53.993.700	136.070.700
Beban Konsultan dan Lelang	37.750.000	33.205.356
Beban Cetak, Penggandaan dan Dokumentasi	2.711.660	12.786.320
Beban Alat Tulis Kantor	7.951.616	15.604.852
Beban Perlengkapan Kantor	3.657.700	30.989.511
Beban Akomodasi	-	4.047.799
Beban Seragam	-	3.062.000
Beban Perijinan dan Surat Menyurat	408.062.200	520.600
Beban Representative	16.909.940	180.000.000
Biaya Seleksi Dewan Pengawas, Direksi BUMD dan Pegawai	31.742.500	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	735.292.855	1.161.979.706
Jumlah Beban Operasional	3.528.563.132	9.488.824.718

Beban Operasional diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

**20. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan - Bagi Hasil JO Solo Safari	3.507.320.857	-
Pendapatan - Bagi Hasil WBI	3.600.000	4.283.400
Pendapatan Bunga Tabungan Bank	6.938.021	12.730.398
Pendapatan Bunga Deposito	-	5.391.781
Pendapatan Diluar Usaha Lainnya	403.782.349	682.923.759
Pendapatan atas Penghapusan Aset	1.426.032.242	2.155.550.996
Pendapatan atas Penjualan Aset	406.000.000	184.371.850
Jumlah Pendapatan Non Operasional	5.753.673.469	3.045.252.184
Beban Non Operasional		
Beban Bunga Bank	(2.347.710)	(3.591.973)
Beban Kerugian atas Penghapusan Aset Tetap	(1.310.263.670)	(2.439.724.900)
Beban di luar Usaha lainnya	(88.314.500)	(286.245.233)
Jumlah Beban Non Operasional	(1.400.925.880)	(2.729.562.106)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	4.352.747.589	315.690.078

Pendapatan dan Beban Non Operasional diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

**21. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN**

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Pajak		
Pajak Penghasilan Badan	64.656.157	47.789.889
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	294.643
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-
Jumlah Pajak	64.656.157	48.084.532

Beban Pajak diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

**22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug dengan PT. Kelola Taman Wisata No. 1-502.02/PERUMDA.TSTJ/XII/2022. Pasal 3 ayat 1 A iii : "Mendapatkan pembagian sebesar 30% dari Laba Rugi operasional yang dilakukan berdasarkan perhitungan yang disepakati Para Pihak ". Hasil audit Laporan Keuangan Jo Solo Safari yang berakhir pada periode 31 Desember 2023 No.00071/2.1035/AU.1/10/1164-1/III/2024, dinyatakan Laba Bersih Usaha adalah sebesar Rp. 11.691.069.523 dengan nilai pembagian hasil kerjasama sebagai berikut :

1. Kelola Taman Wisata sebesar 70% yakni Rp. 8.183.748.666
2. Taman Satwa Taru Jurug sebesar 30% yakni Rp. 3.507.320.857

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional tersebut maka Perumda Taman Satwa Taru Jurug mengakui Pendapatan tersebut sebagai Piutang JO Solo Safari per 31 Desember 2023. Hal tersebut dipertegas dengan Surat No. 003/KTW/SPN-KTW/03/24 Perihal Bagi Hasil JO Solo Safari oleh PT Kelola Taman Wisata.

Berdasarkan kondisi tersebut kami melakukan Penyajian Kembali Laporan Auditor Independen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2024.

### **23. REKLASIFIKASI PERKIRAAN**

Beberapa perkiraan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, telah dilakukan reklasifikasi dan diungkapkan sesuai dengan standar penyajian prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### **24. SIFAT DAN LUAS AUDIT**

Audit yang dilakukan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 bersifat umum (General Audit), yaitu suatu audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing dan oleh karenanya termasuk pengujian atas catatan pembukuan dan prosedur audit yang sesuai dengan keadaan.

### **25. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2024.